

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Seperti Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Meleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi, penelitian deskriptif

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.³

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat tentang strategi guru dalam penanaman akhlakul karimah kepada peserta didik di RA Darul Muttaqin Taman Harjo Semendawai Suku III Oku Timur Palembang Sumsel. Kemudian peneliti mendeskripsikan dan memadukan dengan teori-teori yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Dalam Lexy J. Moleong disebutkan bahwa kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, analisis, pelaksana pengumpulan data dan penafsir pelopor hasil penelitian dalam hal ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data.⁴

Dalam pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat terhadap strategi peningkatan kompetensi keagamaan yang dilakukan pihak sekolah terhadap siswa. Pada penelitian ini penulis sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen, untuk mendukung pengumpulan data di lapangan.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya Cet Ke-I*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 157

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 121

Kemampuan instrumen peneliti pokok, dapat dilihat dari keseringan berkunjung ke lokasi penelitian, guna untuk mengadakan wawancara dengan informan utama atau informan pendukung, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain.

Data yang penulis kumpulkan di lapangan yaitu data yang sama dengan fokus penelitian yaitu data kualitatif yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau sebuah pendaopat yang kemudian diubah menjadi dalam bentuk bahasa tulisan. Demikian juga dengan fenomena perilaku subyek akan di abstraksikan dalam bentuk bahasa tulisan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RA Darul Muttaqin Taman Harjo Semendawai Suku III Oku Timur Palembang Sumsel untuk dijadikan objek Penelitian karena lembaga pendidikan ini adalah sebuah lembaga pendidikan islam yaitu sesuai dengan judul peneliti yang berjudul Strategi Guru Dalam Penanaman Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini, pada lembaga pendidikan ini di RA Darul Muttain Taman Harjo Semendawai Suku III Oku Timur Palembang Sumsel karena, saya bertanya kepada salah satu waai murid sendiri ketika kegiatan belajar mengajar guru-guru mengajarkan tentang akhlakul karimah kepada peserta didik, khususnya yaitu pada sikap jujur dan sikap tolong menolong sesama teman, guru dan lingkungan. Dalam hal itu anak-anak sangat antusias atas apa yang guru ajarkan kepada peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sebuah subjek dari mana dapat diperoleh peneliti. Menurut Lofland dan Lefland sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” dan “tindakan”. Selibhnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data apa saja yang akan diperlukan.⁶ Sumber data dalam penelitian dapat menggunakan tiga sumber yaitu data people (orang), data place (tempat), dan data paper (kertas).

- a. People (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. Place (tempat), yaitu sumber data yang menyampaikan data berupa keadaan diam bergerak. Misalnya: ruangan, kelengkapan alat dan lain sebagainya. Bergerak misalnya: aktifitas kegiatan, kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya. Keduanya merupakan subyek untuk metode observasi.

Untuk place sumber datanya yaitu guru pamong kelas dan peserta didik yang diajar. Observasi ini dilakukan saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pada saat peserta didik istirahat, guna untuk mengetahui bagaimana guru pamong saat memberi

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RodaKarya. Edisi Revisi 2009), hal. 157

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 228

penanaman akhlakul karimah pada peserta didik tentang sikap jujur dan sikap tolong menolong.

- c. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda beberapa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain, yang memperolehnya dipelukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kerta (Buku, Majalah, Dokumentasi, Arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.⁷

Untuk paper sumber datanya berupa dokumen atau sebuah gambar tentang keadaan ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sumber data ini dapat dimasukkan kedalam metode dokumentasi guna untuk memperoleh data tentang apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru pamong dalam menanamkan sikap jujur dan tolong menolong kepada peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸ Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan “ Strategi Guru dalam Penanaman Akhlakul Karimah pada Anak Usia Dini” maka peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Metode Observasi

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.... hal. 107

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁹ Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.¹⁰ Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹¹

Teknik pengumpulan data dan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹²

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati strategi guru dalam penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini, serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini.

2) Metode wawancara mendalam (indepth interview)

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 226

¹⁰Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hal. 4

¹¹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hal. 84

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian*,. hal. 145

Metode interview adalah metode untuk mengumpulkan data dengan metode tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.¹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (indepth interview) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak informan diajak wawancara dan meminta pendapat serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Metode dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data, dengan mencari data atau mencari informasi, yang sudah dicatat atau sudah dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti buku induk, buku pribadi dan surat-surat keterangan lainnya.¹⁴ Pada metode ini peneliti menggunakan ini untuk mencari data yang telah di dokumentasikan.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1989), jilid II, hal. 193

¹⁴ Suharsimi Arikuntho, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek...*, hal. 231

F. Teknik Analisi Data

Tehnik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang dapat diceritakan dengan orang lain.¹⁵

Dalam proses analisis data ini dilakukan secara simultan dengan menggunakan pengumpulan data, artinya dalam pengumpulan data peneliti perlu menganalisis data yang diperoleh dilapangan aktivitas analisis data yaitu: *data reduction, data display, and conclution drawing and verification*.¹⁶

1) Reduksi data

Redukti data merupakan proses penilaian, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transparansi data kasar yang berasal dari catatan lapangan. Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses data yang terpilih dan data yang terbuang baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

2) Sajian data (*display data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Dalam penyajian data ini penelitian berbentuk sebuah narasi serta dapat di selingi dengan gambar, skema, matriks, table, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpulkan dalam proses

¹⁵ Suharsimi Arikuntho, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 20

¹⁶*Ibid*, hal. 91

pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

3) Verifikasi data simpulan data

Verifikasi dan kesimpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh dari penelitian. Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

a) Perpanjangan kehadiran

Peneliti ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup hanya memerlukan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar suatu kepercayaan atas data yang dikumpulkan

b) Triangulasi

Triangulasi ini adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian

kualitatif dalam pandangan moleong, “Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu”.¹⁷

c) *Peerderieng* (Pemeriksaan sejawat melalui diskusi)

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari suatu data. Dalam skripsi ini, langkah-langkah yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan, meliputi :

- 1) Observasi pedahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil
- 3) Membuat rancangan penelitian
- 4) Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- 5) Mempersiapkan alat penelitian semebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

¹⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Siswa Rosda Karya, 2002), hal. 173

b. Tahap Pelaksanaan

pada tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari sebuah dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna untuk memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah sebuah tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. kemudian peneliti melakukan *member cek* agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya langkah terakhir penulis yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.